



Emosi Konvoi Motor Didahului Orang Lain, Anggota Geng Ngamuk

-Dua pengendara dikeroyok secara brutal gara-gara masalah sepele, 6 orang ditangkap

YOGYA (MERAPI) - Gerombolan geng motor diamankan aparat Polsek Umbulharjo Yogya. Pemicunya, mereka mengeroyok dua orang pengendara motor gara-gara tak terima didahului saat naik motor. Korban dibawa ke lapangan kemudian dikeroyok dengan brutal.

Kapolsek Umbulharjo Kompol Yayan Dewayanto kepada wartawan, Selasa (30/5) menerangkan, pelaku yang diamankan yakni MR (18) warga Semaki Umbulharjo, RA (20) warga Kalangan Umbulharjo, MS (16) warga Umbulharjo, MD (16) warga Pakualaman, T (16) warga Pandeyan Umbulharjo dan AN (17) warga Keparakan Mergangsan Yogyakarta. Peristiwa penganiayaan itu terjadi di Lapangan SMA Taman Madya Sarjana Wiyata Tamansiswa Tahunan, Jumat (12/5) sore lalu.

"Dua orang pelaku sudah dewasa, sedangkan empat orang masih di bawah umur," kata Kompol Yayan, Selasa (30/5).

Dia menjelaskan, dalam penangkapan itu, polisi turut mengamankan barang bukti sepeda motor, kaos dan sandal milik pelaku. Menurut Yayan, peristiwa tersebut bermula saat korban EG dan FF mengendarai sepeda motor dalam perjalanan pulang dari rumah temannya. Saat melintas di kawasan Babarsari, korban menyalip rombongan * Bersambung ke halaman 9



Para anggota geng yang mengamuk gara-gara tak terima didahului naik motor diamankan polisi. (MERAPI-SAMANTO SHONO)

Emosi Sambungan halaman 1

pelaku yang berjumlah 10 orang.

Tidak terima disalip, pelaku langsung mengejar dan memepet korban. Pelaku juga menghentikan korban dengan menutup jalur di depannya supaya tidak bisa jalan. Tanpa berkata-kata korban langsung dipukul oleh tersangka MU.

Setelah dipukul, korban selanjutnya dibawa para pelaku dari Babarsari menuju lapangan SMA Taman Madya Sarjana Wiyata Tamansiswa Tahunan. Sesampainya di lokasi, saat korban turun dari motor langsung dipukul oleh tersangka MD.

"Pelaku melakukan pemukulan dengan tangan kosong, pelaku lainnya juga melakukan tendangan. Korban juga diajak duel satu lawan satu," jelasnya.

Setelah para pelaku melakukan penganiayaan, MS meminta dan mengambil uang milik korban sebesar Rp 50 ribu serta cincin. Sedangkan AN mengambil sandal slop korban, bahkan ada yang mengambil kunci motor.

"Pelaku membuka jok motor korban, tidak tahu tujuannya apa. Namun saat korban pulang dari tempat kejadian sepeda motor korban kehabisan bensin," ucapnya. Usai kejadian itu, korban kemudian melapor ke polisi.

Penyelidikan dilakukan. Sepekan mengejar para pelaku, polisi berhasil meringkus keenam anggota geng remaja itu. Mereka pun dibawa ke Mapolsek Umbulharjo untuk dimintai pertanggungjawaban.

Dari hasil pemeriksaan dilakukan, motif pelaku melakukan penganiayaan karena tersinggung didahului saat berkendara. Komplotan pelaku juga menguasai atau memiliki barang-barang yang dibawa korban.

"Para pelaku masih kami periksa intensif untuk pengembangan kasus ini," ungkap Yayan.

(Shn)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 21 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005